

**Meninjau Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*)
dan *Risk Based Capital*
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.**

Desi Susilawati, Alsadya Alfat taqwa
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Alamat email: alsadyaalfattaqwa@gmail.com

Dikirim :

Diterima :

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. periode 2019-2021 dengan menggunakan rasio keuangan *Early Warning System* dan *Risk Based Capital*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Rasio *Early Warning System* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Pertumbuhan Premi Netto dan Rasio Cadangan Teknis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. periode 2019-2021 dalam kondisi yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Early Warning System*, *Risk Based Capital*

ABSTRACT

This study aims to assess the financial performance of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. period 2019-2021 using the Early Warning System and Risk Based Capital financial ratios. This study uses quantitative methods. The data source used is secondary data.

Early Warning System ratios used in this study are Solvency Ratios, Profitability Ratios, Liquidity Ratios, Net Premium Growth Ratios and Technical Reserve Ratios. The results showed that the financial performance of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. period 2019-2021 in good condition.

Keywords: *Financial performance; Early warning System; Risk based Capital.*

A. PENDAHULUAN

Perusahaan Asuransi merupakan suatu bisnis yang memberi layanan pertanggungans resiko dengan memberi penggantian ketika mengalami kerusakan, kerugian, pembiayaan yang muncuk, hilangnya laba, ataupun tanggung jawab tertanggung ataupun pemegang polis kepada pihak ketiga

sebagai akibat dari sebuah ketidakpastian kejadian. Perusahaan Asuransi Jiwa ialah bisnis yang memberi layanan manajemen resiko dan membayar pada tertanggung, pemegang polis, ataupun ahli waris lainnya, yang tertanggung termasuk meninggal dunia atau bertahan hidup, dan kontrak asuransi pada waktu yang ditentukan dalam kontrak. kepada seseorang, tertanggung atau penerima manfaat lainnya. Jumlah yang teridentifikasi berdasarkan hasil pengelolaan dana. Satu diantara bisnis asuransi yang berkembang sangat pesat saat ini ialah PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.

Menjadi bisnis dibidang jasa keuangan, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. Telah diawasi dan tercatat dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Menjadi salah satu bisnis terkenal didalam penyediaan layanan perlindungan dan perencanaan finansial di Indonesia, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. mampu memberi layanan yang prima serta memberikan produk dengan terfokus kepada keperluan nasabah lewat pendistribusian, memberi kepastian profitabilitas periode panjang, serta membentuk sinergi lewat kerjasama agar turut menghasilkan untung yang selaras terhadap filosofi dan nilai bisnis. Dengan begitu PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. saat ini dalam bentuk joint venture asuransi jiwa yang dipimpin oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan raksasa Jepang Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. memiliki 50% dari setiap perusahaan di 2011. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. Pada 9 Juli 2019 resmi tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) serta jadi bisnis umum dimana 80% saham yang dimiliki Mitsui Sumitomo Insurance Co, untuk PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebanyak 12,5%, serta 7,5% untuk publik. (Tbk., 2016)

EWS (*Early Warning System*) ialah parameter dalam membentuk yang dibentuk NAIC (*The National Association of Insurance Commissioners*) ataupun regulator perusahaan asuransi di Amerika Serikat yang melakukan pengukuran terhadap prestasi finansial serta kesehatan bisnis asuransi dalam hal rasio keuangan: rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas sebagai pengukuran tingkatan stabilitas premium dan tingkat cadangan teknis. (Wulandari, 2019). Teknik EWS (*Early Warning System*) bagi pelaku bisnis asuransi jiwa di Indonesia sudah ditetapkan didalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.36 perihal Akuntansi Asuransi Jiwa. Teknik lainnya yang bisa dipakai dalam mengevaluasi prestasi finansial bisnis asuransi ialah RBC (*Risk Based Capital*). Bersumber PerMen Keuangan RI No.53/PMK.010/2012, RBC (*Risk Based Capital*) ialah teknik batasan tingkatan solvabilitas yang dipakai dalam pengukuran keahlian bisnis asuransi didalam mencukupi seluruh kewajiban bisnisnya menggunakan pertimbangan profil resiko dan ukuran yang di olahnya. (Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia, 2012).

Sinarmas MSIG mengakui bahwa dalam kasus pembobolan asuransi yang mencapai 200M pada perusahaan cabangnya yang berada di Manado, pelaku menjalankan aksinya tidak seorang diri, melainkan bekerjasama dengan sejumlah pihak termasuk petugas perbankan (Hukrim, 2022). Hal ini patut menjadi perhatian terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan induk guna menjaga transparansi dan kesehatan keuangan, agar hal serupa bisa tetap terkontrol dengan baik, dengan begitu penulis memilih PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. sebagai objek penelitian dengan metode EWS (*Early Warning System*) dan RBC (*Risk Based Capital*), sehingga penulis mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan *Early Warning System* (EWS) dan *Risk-Based Capital* pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.”** untuk mengetahui apakah kejadian tersebut berpengaruh pada kinerja keuangan pada tahun selanjutnya serta dapat menjadi sumber dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan dan menjadi bahan evaluasi sumber daya perusahaan. Pengukuran melalui rasio rasio *Early Warning System* (EWS) dan *Risk-Based Capital* pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk tersebut dapat memenuhi seluruh kewajibannya melalui bukti bahwa kondisi keuangan

perusahaan asuransi tersebut sehat dalam menjalankan usahanya dengan memiliki aset dan kekuatan modal melebihi dari total kewajiban yang dimilikinya sehingga bisa meningkatkan kepercayaan para nasabah dari perusahaan.

B. KAJIAN LITERATUR

Bersumber UU RI No.40/2014 serta Peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.69/POJK.05/2016, Bisnis Asuransi Jiwa Syariah ialah satu diantara bisnis yang melaksanakan usaha asuransi jiwa syariah, seperti mengelola resiko sesuai prinsip syariah agar saling membantu serta memberi perlindungan dengan diberikannya pembayaran berdasarkan hidup matinya anggota, ataupun pembayaran lainnya pada anggota atau pihak lainnya yang memiliki hak dalam periode tertentu berdasarkan peraturan didalam kontrak, dimana besarnya sudah ditentukan maupun dilandaskan pada hasil pengolahan dana bisnis asuransi jiwa syariah serta satuan syariah dalam Bisnis Asuransi Jiwa Cuma bisa melaksanakan usaha asuransi jiwa khususnya lini usaha asuransi kesehatan, lini usaha anuitas,serta lini asuransi kecelakaan diri sesuai prinsip syariah. (OJK, 2016), (Ariesanti (2015), 2014).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dan menjadi sebuah sarana terpenting guna memperoleh pesan terkait kedudukan finansial serta hasil capaian bisnis. Pelaporan finansial bisa menolong sejumlah stakeholder agar bisa memahami kedudukan bisnis sudah merealisasikan tujuannya. Keadaan sebuah bisnis dilukiskan dalam prestasi yang dicapainya. Prestasi finansial (kinerja keuangan) ialah sebuah sarana yang dibutuhkan seorang analis finansial dalam mengevaluasi kinerja, serta keadaan finansial bisnis. Sementara pendapat (Rudianto, 2013), prestasi finansial ialah hasil ataupun kinerja yang sudah dicapai manajemen bisnis didalam menjalankan fungsi pengelolaan aset bisnis secara efektif dalam waktu tertentu (Rudianto, 2013). Ukuran prestasi bisnis ialah elemen dari aktivitas analisa prestasi finansial (Taruna & Setiawan, 2019). Analisa prestasi finansial ialah sebuah aktivitas yang bertujuan guna mendalami prestasi finansial bisnis dengan kritis yang ditinjau dari data interpretasi, finansial, pengukuran, perhitungan, serta diberikannya solusi pada permasalahan finansial yang dirasakan bisnis dalam waktu tertentu. (Farihah & Setiawan, 2020).

Biasanya, investor tertarik pada keadaan finansial periode singkat bisnis serta keahlian pembayaran dividen. Keperluan terhadap informasi itu bisa ditentukan dengan perhitungan rasio finansial berdasarkan keperluan. Aktivitas penghitungan rasio finansial tersebut umumnya diartikan analisa rasio keuangan. Analisa rasio finansial adalah sarana dalam pengukuran prestasi finansial serta mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan. Ini termasuk meninjau data, menghitung, membandingkan hasil, menafsirkan, dan memecahkan masalah. Bersumber PerMen Keuangan RI No.53/PMK.10/2012 perihal Kesehatan Finansial Bisnis Asuransi dan Bisnis Reasuransi, tingkatan kesehatan bisnis asuransi baik asuransi tradisional ataupun syariah dievaluasi memakai metode RBC (*Risk Based Capital*). RBC ialah metode batas tingkatan solvabilitas yang dipakai dalam pengukuran keahlian bisnis asuransi didalam mencukupi seluruh kewajiban menggunakan pertimbangan profil risiko dan ukuran yang olahnya. Di Indonesia bisnis asuransi serta bisnis reasuransi syariah diwajibkan mempunyai tingkatan solvabilitas (*RBC*) minimum 120% dalam dana tabarru' serta dana bisnisnya.

C. PELAKSAAAN DAN METODE

Objek Penelitian

Objek pada penelitian adalah PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. Berada di DKI Jakarta, tepatnya Wisma Eka Jiwa 8th Floor Jl. Mangga Dua Raya, *South* Mangga Dua, Sawah Besar, Adm. Jakarta Pusat. Penggunaan metode penelitian didalam studi ini ialah studi deskriptif komparatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berdasarkan (Kasiram Moh, 2010) ialah aktivitas yang tujuannya guna mencari pesan dengan bantuan data seperti bilangan yang menjadi sarana dalam menganalisa hal yang diinginkan untuk dipahami.

Metode Penelitian

Jenis data didalam studi ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif ialah data statistik berbentuk bilangan. Data yang dipakai didalam studi ini ialah data sekunder, diantaranya data yang diperoleh dari beberapa sumber yang sudah tersedia, dapat diakses lewat internet, menelusuri dokumen ataupun publikasi pesan. Studi ini juga memakai data *time series*, yaitu satu diantara hasil pengumpulan data secara beruntun berdasarkan periode didalam sebuah rentang tertentu dengan kurun waktu 3 tahun mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Sejumlah tahapan yang bisa dipakai didalam studi ini ialah diantaranya:

1. Perhitungan dan Penganalisaan Pelaporan Finansial Bisnis Asuransi Syariah memakai peralatan rasio finansial bantuan metode EWS (*Early Warning System*), yakni rasio profitabilitas yang memperlihatkan Rasio Pengembalian Investasi dan Rasio Beban Klaim, Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Likuiditas, Rasio Cadangan Teknis, Solvabilitas yang diperlihatkan adanya Rasio RBC (*Risk Based Capital*).
2. Melaksanakan analisa dengan pengolahan data
3. Berdasarkan PSAK No. 36 tahun 2010 Menghitung Rasio-rasio dengan rumus sebagai berikut:
 - a. Rasio batas tingkatan solvabilitas ini bisa diselesaikan memakai persamaan :

$$\text{Solvency Ratio} = \frac{\text{Aktiva yang Diperkenankan}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

b. *Profitability Ratio* (Rasio Profitabilitas)

- 1) Perhitungan rasio beban klaim bisa diselesaikan menggunakan persamaan:

$$\text{Rasio Beban Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$$

- 2) Perhitungan rasio pengembalian investasi bisa diselesaikan menggunakan persamaan:

$$\text{Rasio Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Pendapatan Bersih Investasi}}{\text{Rata-rata Investasi}} \times 100\%$$

- 3) Perhitungan Rasio Komisi bisa diselesaikan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Komisi} = \frac{\text{Komisi}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

c. Perhitungan rasio likuiditas aset bisa diselesaikan menggunakan persamaan:

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Aktiva yang diperkenankan}} \times 100\%$$

d. Perhitungan rasio pertumbuhan premi bisa diselesaikan menggunakan persamaan:

$$\text{Rasio Pertumbuhan Premi} = \frac{\text{Naik/Turun Premi Neto}}{\text{Premi Neto tahun lalu}} \times 100\%$$

e. Perhitungan rasio cadangan teknis bisa diselesaikan menggunakan persamaan:

$$\text{Rasio Cadangan Teknis} = \frac{\text{Kewajiban Teknis}}{\text{Premi Neto}} \times 100\%$$

f. Perhitungan rasio RBC (*Risk Based Capital*) bisa diselesaikan menggunakan persamaan:

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas Batas}}{\text{Tk. Solvabilitas Min.}} \times 100\%$$

Tabel 1
Indikator Penilaian Rasio-Rasio

No	Nama Rasio	Rentang %	Kategori
1	Rasio Batas Tingkat Solvabilitas	$\geq 33,3\%$	Normal
2	Rasio Profitabilitas		
	a. Rasio Beban Klaim	$\leq 100\%$	Normal
	b. Rasio Pengembalian Investasi	$\geq 15\%$	Normal
3	Rasio Likuiditas Aset	$\geq 120\%$	Normal
4	Rasio Pertumbuhan Premi	$\geq 23\%$	Normal

Sumber (Nurfadila, 2015)

Tabel 2
Indikator Penilaian *Risk Based Capital*

No	Nama Rasio	Rengtang %	Kategori
1	<i>Risk Based Capital</i>	≥ 120%	Normal

Sumber (Indonesia, 2018)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Solvabilitas

Tabel 2
Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Tahun 2019-2021

Tahun	Capai Hasil Rasio	Kategori
2019	202,81%	Normal
2020	204,90%	Normal
2021	187,47%	Normal
Rata-rata tiga tahun terakhir	198,40	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 2.3 diatas, tersaji hasil perhitungan yang berada dalam rentangan persentase normal. Rasio batas solvabilitas merupakan suatu rasio yang menunjukkan besar kemampuan dari perusahaan dalam menanggung beban hutang. Rasio batas solvabilitas memiliki batas minimal 33,3%.

Dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rata-rata rasio solvabilitas berada dalam persentase 198.40%. Hal ini menunjukkan bahwa, rasio solvabilitas PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk sangat meiliki trend yang positif. Tahunh oper tahun mengalami perubahan yang fluktuatif, namun masih dalam janmgkauan yang baik.

Tingkat Profitabilitas

Tabel 3
Hasil Perhitungan Beban Klaim Tahun 2019-2021

Tahun	Capai Hasil Rasio	Kategori
2019	82,80%	Cukup Normal
2020	172,26%	Normal
2021	90,66%	Cukup Normal
Rata-rata tiga tahun terakhir	115,24	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 2.4 diatas, tersaji hasil perhitungan beban klaim yang berada dalam rentangan persentase normal. Rasio beban klaim merupakan rasio yang menunjukkan klaim yang terjadi diperusahaan asuransi. Rasio beban klaim memiliki batas maksimal 100%. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan rasio minimum yakni dengan meningkatkan beban klaim dan menstabilkan pendapatan premi setiap tahunnya.

Pada tahun 2020 lalu, perusahaan mengalami kasus yang sulit. Asuransi dibobol 200 milyar dan telah bergulir sidang di Pengadilan Negeri Manado. Hal ini tentunya berdampak buruk bagi perusahaan. Salah satu diantara dampak yang dirasakan yakni perusahaan harus ganti rugi nasabah yang menuntutnya, kehilangan citra, dan arus keuangan yang berantakan (Hukrim, 2022).

Dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rata-rata rasio solvabilitas berada dalam persentase 115.24%. Hal ini menunjukkan bahwa, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk memiliki beban klaim yang masih berada dalam kategori baik (batas normal). Walaupun pada tahun 2019 dan 2021 memiliki rentangan dibawah 100%, rata-rata dalam 3 (tiga) tahun terakhir memiliki rapot yang baik.

Tabel 4
Hasil Perhitungan Pengembalian Investasi Tahun 2019-2021

Tahun	Capai Hasil Rasio	Kategori
2019	36,63%	Normal
2020	34,40%	Normal
2021	27,31%	Normal
Rata-rata tiga tahun terakhir	32,78%	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Rasio pengembalian investasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hasil yang dicapai dari investasi yang dilakukan perusahaan. Rasio pengembalian investasi memiliki batas minimal 15%. Berdasarkan Tabel 2.5 ditemui bahwasannya PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dari tahun 2019-2021 menunjukkan hasil yang amat baik. Hal tersebut dikarenakan batas normal rasio pengembalian investasi terlampaui dengan angka yang cukup besar. Walaupun dari tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami penurunan hal itu masih dalam kategori yang baik. Tentunya, ini harus menjadi perhatian perusahaan untuk meningkatkan persentase agar tidak mengalami penurunan serupa pada tahun berikutnya.

Tabel 5
Hasil Perhitungan Rasio Komisi Tahun 2019-2021

Tahun	Capai Hasil Rasio
2019	8,74%
2020	124,70%
2021	9,53%
Rata-rata tiga tahun terakhir	47,66%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Rasio komisi digunakan untuk mengukur biaya komisi yang dikeluarkan untuk kebutuhan bisnis agar perusahaan memperoleh pendapatan. Tidak ada batasan untuk rasio komisi. Pada hasil perhitungan yang tampak pada Tabel 6, diketahui bahwa pada tahun

2020 mengalami kenaikan persentase yang sangat signifikan. Sedangkan pada tahun 2021, Kembali pada persentase rendah yakni sebesar 9,53%. Agar lebih mudah, maka hasil dari hasil perhitungan rasio profitabilitas

Tabel 6
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Tahun	Capaian Hasil	Kategori
Beban Klaim	2019	82,80%	Cukup Normal
	2020	172,26%	Normal
	2021	90,66%	Cukup Normal
Perhitungan Pengembalian Investasi	2019	36,63%	Normal
	2020	34,40%	Normal
	2021	27,31%	Normal
Rasio Komisi	2019	8,74%	-
	2020	124,70%	-
	2021	9,53%	-

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tingkat Likuiditas

Tabel 7
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Tahun 2019-2021

Tahun	Capai Hasil Rasio	Kategori
2019	49,55%	Tidak memenuhi batas normal
2020	48,80%	Tidak memenuhi batas normal
2021	5,33%	Tidak memenuhi batas normal
Rata-rata tiga tahun terakhir	34,56%	Tidak memenuhi batas normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Rasio pertumbuhan premi menunjukkan besarnya kenaikan premi tahun berjalan dengan membandingkan tahun sebelumnya. Rasio likuiditas memiliki batas minimal sebesar 120%. Tabel 2.8 menunjukkan hasil perhitungahn rasio likuiditas yang berawal dari tahun 2019-2021. Diketahui hasil bahwa terdapat peresentase 2020 dan 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan yang begitu signifikan sehingga hasil perhitungan 2019-2021 tidak memenuhi batas normal yang ditetapkan.

Rasio Pertumbuhan Premi Netto

Tabel 8
Hasil Perhitungan Pertumbuhan Premi Netto Tahun 2019-2021

Tahun	Capai Hasil Rasio	Kategori
2019	0,008%	Belum memenuhi batas normal
2020	0,006%	Belum memenuhi batas normal
2021	0,121%	Belum memenuhi batas normal
Rata-rata tiga tahun terakhir	0,045%	Belum memenuhi batas normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Rasio pertumbuhan premi menunjukkan besarnya kenaikan premi tahun berjalan dengan membandingkan tahun sebelumnya. Rasio pertumbuhan premi memiliki batas minimal sebesar 23%.

Rasio Cadangan Teknis

Tabel 9
Hasil Perhitungan Rasio Cadangan Teknis Tahun 2019-2021

Tahun	Capai Hasil Rasio
2019	218,42%
2020	203,66%
2021	227,77%
Rata-rata tiga tahun terakhir	216,62%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Rasio investasi terhadap cadangan teknis digunakan untuk mengukur besarnya kewajiban teknis yang dibentuk perusahaan asuransi pada investasi. Tidak ada batasan untuk rasio investasi terhadap cadangan teknis.

Risk Based Capital

Tabel 10
Penilaian Bobot Nilai Risk Based Capital

RBC%	Skor	Kriteria
X > 150%	15	Sangat Baik
150% > x > 120%	12	Baik

120% > x > 110%	8	Cukup
110% > x > 100%	4	Kurang
X < 100%	0	Sangat Kurang

Agar lebih mudah, maka hasil dari perhitungan RBC PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dari tahun 2019-2021 tampak seperti yang tersaji pada Tabel 12 berikut:

Tabel 11
Hasil Perhitungan *Risk Based Capital* Tahun 2019-2021

Tahun	Capai Hasil Rasio	Kategori
2019	169%	Normal
2020	170,75%	Normal
2021	156,23%	Normal
Rata-rata tiga tahun terakhir	165,33%	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Risk Based Capital digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan asuransi maupun reasuransi. Nilai rata-rata Risk Based Capital PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk tahun 2019 mencapai 155,33%. Berdasarkan ketentuan pemerintah hasil tersebut lebih tinggi dari batas minimal 120%, dan menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per -10/MBU/2014 memperoleh skor 15 dengan kriteria sangat baik. *Risk Based Capital* tahun 2017.

Penilaian Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.

Tabel 12
Rekapitulasi Rasio EWS Tahun 2019-2021

Rasio	Batas Normal	2019	2020	2021
Rasio Solvabilitas	Maksimal 33,3%	202,81 %	204,90 %	187,47 %
Rasio Beban Klaim	Maksimal 100%	82,80%	172,26%	90,66%
Rasio Pengembalian Investasi	Minimal 15%	36,63%	34,40%	27,31%
Rasio Komisi	-	8,74%	124,70%	9,53%
Rasio Likuiditas	Maksimal 120%	49,55%	48,80%	5,33%
Rasio Pertumbuhan Premi	Minimal 23%	0,008%	0,006%	0,121%

Rasio Cadangan Teknis	-	218,42%	203,66%	227,77%
Risk Based Capital	Minimal 120%	169%	170,75%	156,21%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan analisis rasio dengan menggunakan Early Warning System (EWS) dan *Risk Based Capital* (RBC) dari tahun 2019 hingga tahun 2020 sudah baik dan stabil setiap tahun. Secara keseluruhan dari rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio pertumbuhan premi dan rasio cadangan teknis sudah bagus dengan hasil yang dicapai sudah lebih dari batas minimal masing-masing rasio. Sedangkan *Risk Based Capital* (RBC) PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. dalam kondisi sangat baik dan bagus, karena lebih tinggi dari batas minimal 120% dari ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan *Early Warning System* (EWS) dan *Risk Based Capital* (RBC). Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. memiliki trend yang positif, walaupun terdapat rasio yang belum memenuhi batas normal yang ditetapkan. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Solvabilitas dan Umum pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yakni tahun 2019-2021 menunjukkan rata-rata persentase 198,40%. Capaian angka tersebut dikategorikan kedalam klasifikasi memenuhi batas normal.
2. Rasio Profitabilitas pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk yang terdiri dari beban klaim mencapai 115,24%, pengembalian investasi 32,78%, dan rasio komisis sebesar 47,66%. Beban Klaim dan rasio pengembalian investasi dalam kondisi memenuhi batas normal, sedangkan untuk rasio komisi tidak ada Batasan tertentu.
3. Rasio Likuiditas pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yakni tahun 2019-2021 menunjukkan rata-rata persentase 34,56%, dengan demikian dapat dikatakan memenuhi batas normal.
4. Rasio Pertumbuhan Premi pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yakni tahun 2019-2021 menunjukkan rata-rata persentase 0.045%. Hasil ini menjadi evaluasi perusahaan, karena masih belum memenuhi batas normal.
5. Rasio Cadangan Teknis PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yakni tahun 2019-2021 menunjukkan rata-rata persentase 216,62%. Rasio ini tidak ada Batasan normal yang ditetapkan.
6. Risk Based Capital pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk tahun 2019 sampai tahun 2020 sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yakni tahun 2019-2021 menunjukkan rata-rata persentase 165,33%. Hasil ini berada dalam rentangan kategori memenuhi batas normal.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ariesanti (2015). (2014). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian. c.*

Farihah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>

Hukrim. (2022). *Nasabah Memprihatinkan, Asuransi Sinarmas MSIG Dibobol 200 Miliar, Bergulir di PN Manado*. Swarakawanua.Id. <https://swarakawanua.id/nasabah-memprihatinkan-asuransi-sinarmas-msig-dibobol-200-miliar-bergulir-di-pn-manado/>

Indonesia, P. M. K. R. (2018). www.jdih.kemenkeu.go.id.

Kasiram Moh. (2010). *Metodologi penelitian: Kualitatif–Kuantitatif* (K. Moh (ed.)). UIN-Maliki Press.

Nurfadila, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi Pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 22(1), 85859.

OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Penyelenggara Usaha*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Penyelenggaraan-Usaha-Perusahaan-Asuransi,-Perusahaan-Asuransi-Syariah,-Perusahaan-Reasuransi.-/SAL - POJK Penyelenggaraan Usaha PA PAS PRS .pdf>

Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia. (2012). Berita Negara. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 69(555), 1–53.

Rudianto. (2013). Akuntansi manajemen Informasi untuk pengambilan keputusan strategis. In Rudianto (Ed.), *Book* (Cet. 1). Erlangga.

Taruna, R. D., & Setiawan, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia. *AIMS: Jurnal Accounting Information System*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.32627/aims.v2i1.62>

Tbk., P. A. J. S. M. (2016). *Profil Perusahaan*. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. <https://www.sinarmasmsiglife.co.id/profil>

Wiguna, A., & Susilawati, D. (2020). Analisis ewa dan rbc untuk menilai kinerja keuangan pt. asuransi takaful keluarga periode 2016-2018. *Kinerja*, 17(1), 105–112.

Wulandari, D., Iskandar, I., & ... (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Early Warning System (EWS) Pada PT.Prudential Life Assurance Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi ...*, 14.